

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan siswa dengan gaya kognitif *field independent* (FI) memiliki perbedaan sedikit dari pada siswa dengan gaya kognitif *field dependent* (FD). Siswa kategori gaya kognitif *field dependent* (FD) kemampuan dalam menyelesaikan masalah berdasarkan polya dalam katagori baik, karena siswa dapat menguasai ketiga indikator polya. Sedangkan untuk siswa kategori gaya kognitif *field independent* (FI) kemampuan dalam menyelesaikan masalah berdasarkan polya dalam katagori baik, karena siswa dapat menguasai ketiga indikator polya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa gaya kognitif *field independent* (FI) hampir setara dengan siswa gaya kognitif *field dependent* (FD) dengan perbedaan hasil pengerjaan yang hamper sama.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa siswa bergaya kognitif *field independent* lebih unggul dibandingkan *field dependent* menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) tidak hanya dipengaruhi oleh gaya kognitif, tetapi juga oleh karakteristik materi, tahapan penyelesaian, serta proses berpikir siswa. SPLTV merupakan materi yang menuntut pemahaman hubungan antarvariabel, ketelitian dalam membangun model matematika, serta kemampuan menyelesaikan sistem persamaan secara bertahap.

Perbedaan temuan dengan penelitian terdahulu dapat disebabkan oleh perbedaan penekanan indikator pada setiap tahap Polya. Penelitian ini menilai pemecahan masalah secara menyeluruh, mulai dari pemahaman hingga pemeriksaan kembali, sehingga memberi ruang bagi siswa *field dependent* untuk menunjukkan kekuatannya, terutama pada tahap memahami masalah dan menafsirkan hasil. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pemecahan masalah SPLTV dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik gaya kognitif, tahapan pemecahan masalah, serta penyajian materi dan soal.

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat pandangan bahwa tidak ada gaya kognitif yang secara konsisten lebih unggul dalam semua situasi. Pada materi SPLTV yang diselesaikan melalui tahapan Polya, siswa *field dependent* memiliki potensi yang setara dengan siswa *field independent* apabila didukung oleh soal yang terstruktur dan proses pembelajaran yang sistematis. Hasil ini sekaligus memperkaya kajian tentang gaya kognitif dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi sistem persamaan linear tiga variabel.

B. Saran

Saran peneliti terkait penelitian yang telah dilakukan di SMK Al-Amien Kota Kediri:

1. Kepada guru

Berdasarkan temuan bahwa kemampuan siswa bergaya kognitif *field independent* dan *field dependent* pada materi Sistem Persamaan Linear

Tiga Variabel (SPLTV) relatif setara dalam pemecahan masalah berdasarkan tahapan Polya, guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual. Penyajian soal yang sistematis serta penekanan pada tahapan pemecahan masalah dapat membantu seluruh siswa mengembangkan kemampuan berpikir matematis secara optimal.

2. Kepada penelitian lanjutan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya kognitif pada materi atau jenjang yang berbeda, serta menggunakan desain penelitian yang lebih beragam. Kajian lanjutan juga dapat difokuskan pada analisis setiap tahapan Polya secara lebih mendalam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses berpikir siswa

